

Model Analisis Jalur Pengaruh Kemampuan Minat Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar

Justin Eduardo Simarmata^{*1}, Ferdinandus Mone², Yohanes Jefrianus Kehi³, Debora Chrisinta⁴

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Timor, Indonesia

⁴Teknologi Informasi, Fakultas Pertanian, Sains dan Kesehatan, Universitas Timor, Indonesia

Email: ¹justinesimarmata@unimor.ac.id, ²ferdimone@gmail.com, ³johnkehi@unimor.ac.id,

⁴deborachrisinta@unimor.ac.id

Abstrak

Minat dan motivasi belajar mahasiswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam hal ini adalah IPK. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis jalur terhadap minat dan motivasi belajar mahasiswa terhadap IPK. Data yang digunakan merupakan data jawaban kuisioner 115 mahasiswa. Kuisioner dirancang dengan indikator-indikator yang dapat membangun variabel minat belajar (X_1), motivasi belajar (X_2) dan IPK (Y). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga model yang signifikan antara lain $Y = 0.419X_1$, $Y = 0.409X_2$ dan $Y = 0.493X_1 + 0.409X_2$. Variabel minat belajar memberikan pengaruh tidak langsung sebesar 49.3% terhadap IPK mahasiswa, sedangkan variabel motivasi belajar memberikan pengaruh langsung sebesar 40.9% terhadap IPK. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa, variabel minat belajar dan motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap IPK.

Kata kunci: Analisis Jalur, Minat Belajar, Motivasi Belajar

Abstract

Student interest and motivation can improve learning outcomes in this case is GPA. This study aims to conduct a pathway analysis of student interest and learning motivation towards GPA. The data used was the questionnaire answer data of 115 students. The questionnaire is designed with indicators that can build variables of learning interest (X_1), learning motivation (X_2) and GPA (Y). The method used in this study is path analysis. The results showed that there were three significant models, including $Y = 0.419X_1$, $Y = 0.409X_2$ and $Y = 0.493X_1 + 0.409X_2$. The variable of interest in learning has an indirect influence of 49.3% on student GPA, while the variable of learning motivation has a direct influence of 40.9% on GPA. Therefore, it can be said that, the variables of learning interest and learning motivation have a positive influence on GPA.

Keywords: Learning Interest, Learning Motivation, Path Analysis

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menguasai materi pembelajaran. Hasil belajar yang baik dapat mencerminkan efektivitas metode pembelajaran dan sejauh mana mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Hasil belajar mahasiswa dilihat berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh berdasarkan rata-rata keseluruhan nilai yang ditempuh selama semester awal sampai akhir (Novitasari et al., 2020). Hasil belajar dapat pula dilihat berdasarkan peran kemampuan mahasiswa dalam mengolah informasi dan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Hal tersebut karena dapat mempengaruhi agar dapat meraih hasil belajar yang optimal. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam meningkatkan hasil belajar diantaranya adalah minat dan motivasi belajar (Sulasteri, 2013); (Saputro et al., 2015); (Margono & Tjalla, 2023). Minat belajar merupakan faktor penting yang dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran (Yuliyani et al., 2017); (Uman et al., 2022). Mahasiswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih terlibat dan bersemangat dalam belajar (Pujilestari & Juliangkary, 2022). Motivasi merupakan pendorong internal yang memengaruhi perilaku

belajar mahasiswa (Oktavianingtyas, 2013); (Yuniarti et al., 2022); (Mulyati, 2023). Mahasiswa yang termotivasi cenderung memiliki kinerja belajar yang lebih baik karena mahasiswa memiliki tujuan dan dorongan untuk meraih hasil belajar yang memuaskan (Yuniarti et al., 2022).

Terdapat dugaan bahwa minat belajar dan motivasi mahasiswa dalam mempengaruhi hasil belajar. Analisis terhadap faktor-faktor ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pembelajaran mahasiswa. Pada era teknologi dan informasi saat ini, pendekatan pembelajaran dan gaya belajar mahasiswa dapat bervariasi (Mendrova et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor tradisional seperti minat dan motivasi tetap relevan dalam konteks pendidikan modern.

Analisis yang akan digunakan untuk melihat hubungan minat dan motivasi terhadap hasil belajar mahasiswa adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan teknik dalam statistika yang digunakan untuk menentukan hubungan sebab akibat variabel prediktor mempengaruhi variabel respon secara langsung dan tidak langsung (Ghodang, 2020); (Marwan et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis jalur terhadap minat dan motivasi belajar mahasiswa terhadap IPK. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi institusi pendidikan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, seperti mengoptimalkan metode pembelajaran berdasarkan tingkat minat dan motivasi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi kontribusi terhadap literatur yang telah ada tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, dengan menggali lebih dalam interaksi antara minat belajar dan motivasi.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Sumber Data dan Variabel Penelitian

Adapun data yang diterapkan pada penelitian ini berasal dari jawaban kuisioner 115 mahasiswa Pendidikan Matematika, Universitas Timor. Kuisioner dirancang dengan pertanyaan yang memuat variabel penelitian. Pembagian kuisioner pada responden dilakukan setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 sampel mahasiswa. Variabel penelitian yang digunakan adalah minat belajar, motivasi belajar dan hasil belajar (IPK).

2.2. Hipotesis Penelitian

Terdapat empat hipotesis yang diuji dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 1. Rancangan Analisis Komputasi

Hipotesis Null (H_0)	Hipotesis Alternatif (H_a)
Tidak terdapat pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa	Terdapat pengaruh langsung minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa
Tidak terdapat pengaruh langsung minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa	Terdapat pengaruh langsung minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa
Tidak terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa	Terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa
Tidak terdapat pengaruh tidak langsung minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa	Terdapat pengaruh tidak langsung minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa

2.3. Metode Analisis

2.3.1. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa

Hasil belajar mahasiswa sering kali diukur dan dinilai berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang menggambarkan prestasi akademik mahasiswa selama studi di perguruan tinggi. IPK mencerminkan sejauh mana mahasiswa telah berhasil mengatasi tantangan akademik, memahami materi pelajaran, dan meraih prestasi dalam berbagai mata kuliah. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut alasan

IPK digunakan sebagai penilaian hasil belajar mahasiswa menurut Novitasari et al. (2020) dan Wirawati et al. (2022):

- a. IPK dihitung berdasarkan akumulasi nilai-nilai yang diperoleh mahasiswa dalam semua mata kuliah yang mahasiswa ambil selama studi di perguruan tinggi. Setiap mata kuliah dinilai dengan skor tertentu (biasanya dalam skala 0-4 atau 0-10), dan IPK dihitung dengan mengambil rata-rata dari semua nilai tersebut.
 - b. IPK merupakan indikator penting dari prestasi akademik mahasiswa. Semakin tinggi IPK, semakin baik prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa selama studi mahasiswa.
 - c. IPK juga mencerminkan konsistensi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang dapat mempertahankan IPK tinggi biasanya memiliki rekam jejak yang menunjukkan komitmen dan dedikasi mahasiswa terhadap proses belajar selama berbagai semester.
 - d. IPK mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk mengatasi tantangan akademik. IPK yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menghadapi materi pelajaran yang kompleks dan menyelesaikannya dengan baik.
 - e. Mahasiswa dengan IPK yang baik biasanya memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola waktu. Mahasiswa dapat mengatur waktu studi, tugas, dan ujian dengan efisien, sehingga menciptakan hasil belajar yang lebih baik.
 - f. IPK yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap berbagai konsep dan materi pelajaran yang diajarkan. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mengingat informasi sementara, tetapi juga memahami dan mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut.
 - g. IPK yang tinggi sering kali mencerminkan motivasi belajar yang tinggi dan konsistensi dalam upaya belajar. Mahasiswa dengan IPK tinggi cenderung memiliki motivasi intrinsik yang kuat untuk belajar dan meraih hasil belajar yang baik.
 - h. IPK yang tinggi dapat membuka pintu bagi mahasiswa untuk mendapatkan penghargaan, beasiswa, kesempatan magang, atau pintu masuk yang lebih baik dalam dunia kerja atau pendidikan lanjutan.
- Beberapa faktor seperti minat belajar dan motivasi belajar memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Minat belajar adalah dorongan atau ketertarikan intrinsik yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu mata pelajaran, topik, atau kegiatan belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Rahayu & Sanjaya (2020) dan Sripatmi et al. (2020) antara lain:
- a. Kecocokan dengan Minat Pribadi: Ketika suatu materi atau pelajaran sesuai dengan minat pribadi mahasiswa, mahasiswa cenderung lebih termotivasi untuk mempelajarinya dengan lebih dalam.
 - b. Relevansi: Mahasiswa cenderung lebih bersemangat mempelajari materi yang dianggap relevan dengan kehidupan mahasiswa atau tujuan karir yang ingin dicapai.
 - c. Pengalaman Positif: Pengalaman positif sebelumnya dalam mempelajari suatu topik dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa terhadap topik tersebut.
 - d. Pengenalan yang Baik: Cara materi disajikan dan diperkenalkan kepada mahasiswa juga dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Pendekatan yang menarik dan kreatif dapat memicu minat belajar.
- Faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah motivasi belajar. Aspek ini merupakan dorongan internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk belajar dan meraih prestasi. Terdapat dua jenis motivasi utama. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi:
- a. Tujuan yang Jelas: Mahasiswa yang memiliki tujuan belajar yang jelas dan spesifik cenderung lebih termotivasi untuk mencapai tujuan tersebut.
 - b. Umpan Balik Positif: Umpan balik positif dari dosen atau teman sekelas dapat meningkatkan motivasi belajar karena memberikan pengakuan atas usaha mahasiswa.
 - c. Kemandirian: Mahasiswa yang merasa memiliki kontrol atas proses belajar mahasiswa cenderung lebih termotivasi. Ini berkaitan dengan konsep belajar mandiri di mana mahasiswa memiliki tanggung jawab pribadi terhadap pembelajaran mahasiswa.

- d. Dukungan Sosial: Dukungan dari teman sekelas, dosen, atau keluarga dapat meningkatkan motivasi belajar dengan menciptakan lingkungan yang positif.

2.3.2. Analisis Jalur

Analisis jalur adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan sebab-akibat antara beberapa variabel-variabel yang berbeda. Metode ini digunakan untuk menguji model hipotetis yang menghubungkan variabel-variabel dengan menilai sejauh mana pengaruh langsung dan tidak langsung dari masing-masing variabel terhadap variabel lainnya. Berikut adalah beberapa persamaan umum dalam analisis jalur:

a. Persamaan Regresi Langsung:

Persamaan ini menggambarkan pengaruh langsung variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), tanpa melibatkan variabel endogen. Variabel endogen adalah variabel yang berada di tengah-tengah atau dalam jalur hubungan antara variabel lain dalam model. Persamaan regresi langsung dapat ditulis dalam persamaan berikut:

$$Y = bX + e \quad (1)$$

dimana Y adalah variabel dependen, X adalah variabel independent, b adalah koefisien jalur yang menunjukkan pengaruh langsung dari X ke Y , dan e adalah galat acak atau error.

b. Persamaan Regresi Tidak Langsung (Melalui Endogen)

Jika ada variabel endogen (Γ) yang memediasi hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y), maka persamaan regresi tidak langsung melibatkan variabel endogen. Persamaan ini menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap endogen dan endogen terhadap variabel dependen. Persamaan ini bisa terlihat seperti ini:

$$\Gamma = aX + c \quad (2)$$

$$Y = bX + d\Gamma + e \quad (3)$$

dimana Γ adalah variabel endogen, a adalah koefisien jalur yang menunjukkan pengaruh langsung dari X ke Γ , c adalah galat acak untuk persamaan endogen, d adalah koefisien jalur yang menunjukkan pengaruh langsung dari Γ ke Y setelah mengontrol X , dan e adalah galat acak untuk persamaan dependen.

c. Total Effect (Efek Total)

Efek total dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) adalah jumlah efek langsung dan tidak langsung (melalui endogen). Ini dapat dihitung dengan menjumlahkan koefisien langsung dan tidak langsung:

$$\text{Efek Total } (X \rightarrow Y) = b + (a * d) \quad (4)$$

d. Efek Langsung (*Direct Effect*)

Efek langsung dari variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) adalah pengaruh langsung tanpa melalui endogen. Efek ini diwakili oleh koefisien jalur b dalam persamaan regresi langsung.

e. Efek Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

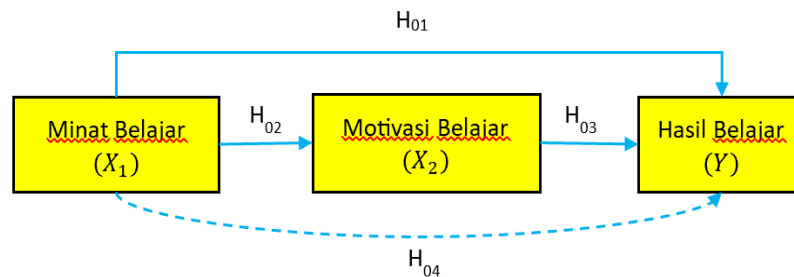
Efek tidak langsung dari variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui endogen (Γ) dihitung sebagai perkalian antara koefisien jalur a ($X \rightarrow \Gamma$) dan d ($\Gamma \rightarrow Y$).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Rancangan Model Awal

Model yang dirancang untuk diterapkan menggunakan analisis jalur dibangun berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Pembentukan model berdasarkan hasil konseptualisasi, artinya diperoleh

berdasarkan konsep literatur. Berikut diberikan pada Gambar 1 rancangan model analisis jalur dalam penelitian ini:



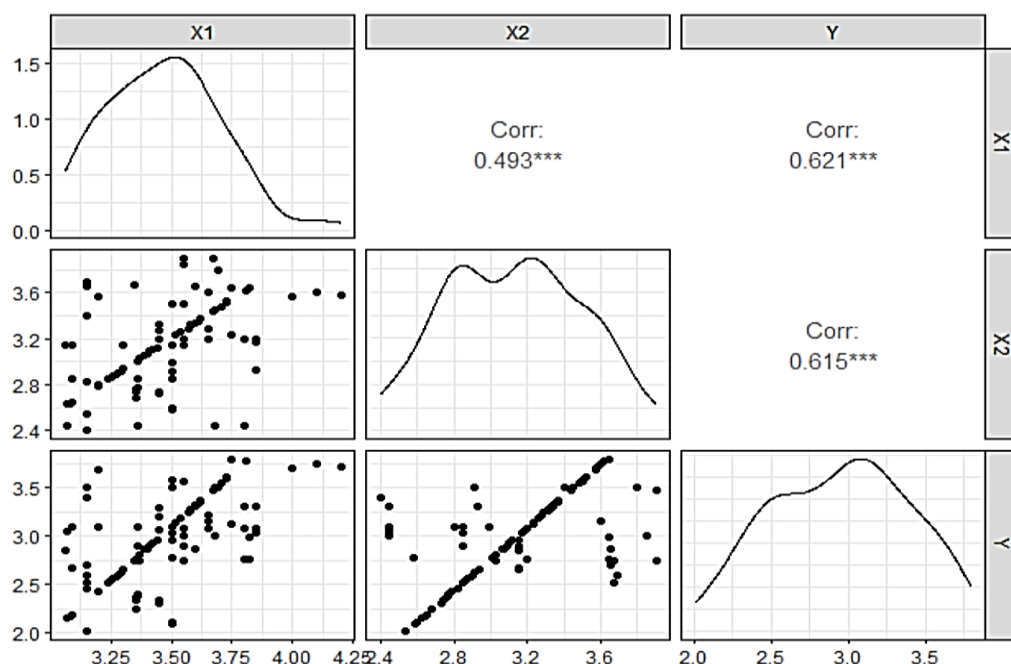
Gambar 1. Rancangan Model Awal Analisis Jalur

Berdasarkan Gambar 1 diperoleh beberapa dugaan model struktural, antara lain:

1. $X_2 = \rho_{02}X_1 + e_2$
2. $Y = \rho_{01}X_1 + e_1$
3. $Y = \rho_{03}X_2 + e_3$
4. $Y = \rho_{041}X_1 + \rho_{042}X_2e_4$

3.2. Penerapan Analisis Jalur

Karakteristik data awal yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu minat belajar dan motivasi belajar, serta 1 variabel terikat yang merupakan hasil belajar siswa. Adapun hubungan dari ketiga variabel jika dilihat berdasarkan sebaran data dan nilai korelasi diberikan pada Gambar 2. Berdasarkan Gambar 2, pada bagian segitiga atas menunjukkan nilai korelasi antar variabel. Pada ketiga variabel menunjukkan hubungan yang positif, dimana semakin minat belajar siswa tinggi maka motivasi belajar juga semakin tinggi, demikian sebaliknya. Apabila ditinjau berdasarkan hasil belajar terhadap kedua variabel bebas juga menunjukkan hal yang sama. Hasil ini memberikan makna secara tidak langsung bahwa minat belajar dan motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, hasil awal ini perlu dilakukan analisis lanjut menggunakan analisis jalur untuk melihat kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap hasil belajar siswa.



Gambar 2. Karakteristik Data Awal

Pada tahap awal setelah dilakukan pengumpulan data menggunakan instrumen kuisioner, dilakukan pengecekan asumsi pada analisis jalur. Pengujian asumsi pada analisis jalur adalah merupakan Langkah untuk memastikan bahwa model analisis jalur yang digunakan sudah cocok dengan data dan hasilnya dapat diandalkan. Hasil yang diperoleh dalam melakukan pengujian pada masing-masing asumsi yang harus dipenuhi diberikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Pengujian Asumsi Klasik pada Model Analisis Jalur

Model Struktural	Normalitas (P-Value)	Homokedastisitas (P-Value)	Autokorelasi (P-Value)	Multikoliniearitas (VIF)
1	0.0189	0.5576	0.8695	-
2	0.4523	0.1105	0.7207	-
3	0.7016	0.6435	0.0698	-
4	0.1068	0.1593	0.5938	X1=1.321 X2=1.321

Hasil pengujian asumsi untuk normalitas, homokedastisitas dan autokorelasi berdasarkan nilai signifikansi (P-Value). Pada Tabel 1 untuk pengujian normalitas, terbukti data terdistribusi normal apabila nilai P-Value > 5%. Model struktural 1 tidak memenuhi asumsi, sehingga pada proses analisis jalur tidak dapat digunakan. Pada pengujian homokedastisitas dan autokorelasi menunjukkan bahwa model struktural 2,3 dan 4 dapat digunakan dalam analisis jalur. Khusus pada model 4 yang merupakan komponen pembentukan model dari dua variabel sehingga perlu dilakukan uji multikolinieritas berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Diperoleh nilai VIF < 10, artinya variabel X1 dan X2 tidak terdapat hubungan linear. Oleh karena itu model 4 dapat digunakan dalam analisis jalur.

Berikutnya, dari model yang dapat digunakan dalam analisis jalur dilakukan pengujian secara serentak. Artinya, untuk melihat bahwa secara keseluruhan model layak untuk digunakan. Pengujian menggunakan uji F, dan nilai keputusan diperoleh berdasarkan P-Value < 5% yang menunjukkan bahwa model dapat digunakan untuk mengevaluasi variabel Y. Hasil pengujian diberikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Uji F Model Analisis Jalur

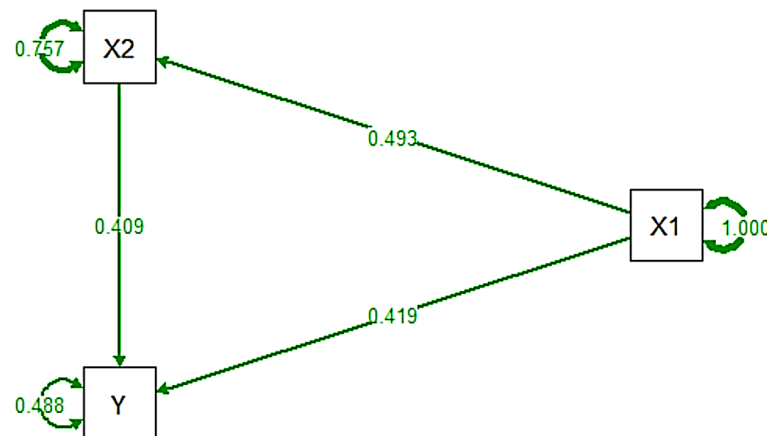
Model Struktural	P-Value	Kesimpulan
2	1.40e-13	Signifikan
3	2.51e-13	Signifikan
4	2.20e-16	Signifikan

Hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga model signifikan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi variabel Y. Selanjutnya, untuk dapat melihat dugaan koefisien pada masing-masing model signifikan maka dilakukan uji t. Hasil uji t diberikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Uji t Model Analisis Jalur

Model Struktural	Dugaan Koefisien Regresi	P-Value	Kesimpulan
2	1.1811	1.4e-13	Signifikan
3	0.75437	2.51e-13	Signifikan
4	0.14444	2.20e-07	Signifikan
	0.09302	3.98e-07	Signifikan

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh bahwa dugaan parameter regresi dalam analisis jalur menunjukkan P-Value < 5%, artinya semua parameter signifikan dan semua variabel prediktor dapat digunakan untuk memprediksi variabel respon. Selanjutnya, melakukan analisis pada masing-masing model menggunakan koefisien analisis jalur. Model struktural menggunakan koefisien jalur diberikan pada Gambar 3 berikut:



Gambar 3. Model Struktural Berdasarkan Koefisien Jalur

Model yang diperoleh berdasarkan koefisien jalur pada Gambar 3 adalah sebagai berikut:

$$\text{Model 2: } Y = 0.419X_1$$

$$\text{Model 3: } Y = 0.409X_2$$

$$\text{Model 4: } Y = 0.493X_1 + 0.409X_2$$

Pembentukan model yang telah diperoleh menggambarkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar memiliki hubungan terhadap hasil belajar mahasiswa. Variabel minat belajar dan motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Variabel yang berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar adalah motivasi belajar mahasiswa yaitu sebesar 0.409 atau 40.9%. Selanjutnya, variabel minat belajar memberikan pengaruh yang terbesar secara tidak langsung terhadap hasil belajar mahasiswa yaitu sebesar 0.493 atau 49.3%. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya minat belajar mahasiswa yang besar untuk mengikuti proses pembelajaran memberikan dorongan akan motivasi belajar sehingga menghasilkan IPK yang meningkat.

4. KESIMPULAN

Analisis jalur yang digunakan pada penelitian ini untuk mengevaluasi hasil belajar mahasiswa dalam ukuran IPK terhadap variabel penjelas minat dan motivasi belajar. Model persamaan struktural yang diperoleh adalah, $Y = 0.419X_1$, $Y = 0.409X_2$ dan $Y = 0.493X_1 + 0.409X_2$. Variabel motivasi belajar memberikan pengaruh langsung sebesar 40.9% terhadap IPK mahasiswa, sedangkan variabel minat belajar memberikan pengaruh tidak langsung sebesar 49.3%. Hal ini menunjukkan bahwa, adanya minat belajar yang tinggi meningkatkan motivasi belajar yang dapat memberikan hasil IPK mahasiswa cenderung meningkat. Hal tersebut karena masing-masing koefisien jalur pada variabel bernilai positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghodang, H. (2020). *Path analysis (analisis jalur)*. Penerbit Mitra Grup.
- Margono, G., & Tjalla, A. (2023). Pengaruh Sikap Terhadap Matematika, Motivasi Berprestasi Dan Kegiatan Tutorial Terhadap Prestasi Matematika. *Hexagon: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 45–51. <https://doi.org/10.33830/hexagon.v1i1.5009>.
- Marwan, M. P., Konadi, W., Kamaruddin, S. P., & Sufi, I. (2023). *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25: Edisi Kedua*. Merdeka Kreasi Group.
- Mendrova, N. K., Fauzi, K. M. A., & Sitompul, P. (2023). Analisis Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Bilangan Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2922–2931. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2553>.

- Mulyati, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Literasi Digital dan Self Regulated Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Education And Development*, 11(3), 210–216. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.5052>.
- Novitasari, D., Sanuriza, I. I., Triutami, T. W., Wulandari, N. P., & Salsabila, N. H. (2020). Pengaruh Minat-Bakat, Sarana-Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. *Media Pendidikan Matematika*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.33394/mpm.v8i1.2485>.
- Oktavianingtyas, E. (2013). Studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP Universitas Jember. *Kadikma*, 4(2), 13–26. <https://doi.org/10.19184/kdma.v4i2.1035>.
- Pujilestari, P., & Juliangkary, E. (2022). Analisis Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Classroom Pada Matakuliah Matematika Diskrit. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 568–572. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5545>.
- Rahayu, K. P., & Sanjaya, R. U. D. I. (2020). Penerapan Path Analysis Model Mediasi Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 5(2), 87–103.
- Saputro, M., Ardiawan, Y., & Fitriawan, D. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (studi korelasi pada mahasiswa pendidikan matematika ikip pgri pontianak). *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 4(2), 233–246.
- Sripatmi, S., Hikmah, N., Sarjana, K., & Junaidi, J. (2020). Faktor Internal Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Matematika Sekolah Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Univeristas Mataram. *Jurnal Pijar MIPA*, 15(5), 473–477. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i5.2032>.
- Sulasteri, S. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 1(1), 151–177.
- Uman, P. M., Ekowati, C. K., & Wangge, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Internet dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Nusa Cendana Kupang. *FRAKTAL: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 42–49. <https://doi.org/10.35508/fractal.v3i2.7569>.
- Wirawati, A., Cinthia, Y., & Nugraha, A. S. (2022). Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika Universitas Sanata Dharma. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 8(2), 139–143. <https://doi.org/10.37729/jpse.v8i2.2139>.
- Yuliyani, R., Alamsyah, N., & Awaludin, A. A. R. (2017). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Statistika Lanjut Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 1(1), 86–93. <https://doi.org/10.32502/jp2m.v1i1.687>.
- Yuniarti, D. A. F., Kartika, D. L., & Prianggono, A. (2022). Analisis Minat dan Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Pada Mata Kuliah Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 7(1), 47–52. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v7i1.3437>.